

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan sumber data

3.1.1. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu melainkan untuk menentukan gambaran mengenai pengelolaan kawasan hutan lindung Gambut Londerang Provinsi Jambi.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Hutan Lindung Gambut Londerang dan dilaksanakan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena Hutan Lindung Gambut Londerang memiliki Hutan Lindung Gambut Londerang memiliki banyak pemangku kepentingan (*stakeholder*), dari identifikasi awal paling tidak ditemukan beberapa entitas lembaga yang melakukan kegiatan di dalam Kawasan Hutan Lindung Gambut Londerang diantaranya dari entitas pemerintahan, Swasta, Non-Government Organization dan Masyarakat Desa.

Dengan banyaknya pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang melakukan giat pelaksanaan pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Gambut Londerang belum berbanding lurus dengan tujuan pengelolaan Hutan Lindung Londerang yang saat ini belum mencapai tujuan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan yang berlaku di Indonesia. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa strategi pengelolaan pembangunan Hutan Lindung Gambut Londerang agar dapat dicapai serta dapat memposisikan hutan lindung sebagai aset penting yang dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat Provinsi Jambi.

1.2. Metode Penentuan Sampel

Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Pendekatan *Purposive Sampling* yang dapat diartikan bahwa penelitian ini menggunakan teknik sampling yang sampelnya telah ditentukan menggunakan kriteria tertentu. *purposive sampling* lebih tepat digunakan dalam peneliti ini karena penelitian ini memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sampel dalam penelitian ini merupakan Pemangku

Kebijakan dan implementator tingkat tapak serta memiliki kewenangan pengelolaan dalam Hutan Lindung Gambut Londerang. Dengan memperhatikan kriteria kecukupan informasi dalam kerangka penelitian ini, sampel diambil dengan rancangan kriteria sebagai berikut :

1. Pihak yang dapat memberikan informasi secara umum dan mengetahui secara konseptual menyeluruh terhadap pengelolaan HLG Londerang
2. Pihak yang dapat memberikan informasi secara mendetail dan melakukan pengelolaan secara langsung ditingkat tapak
3. Pihak yang dapat memberikan informasi tambahan yang relevan dan bermanfaat bagi penelitian ini.
4. Kriteria sampel meliputi institusi Pemerintahan, Institusi Swasta, Institusi Lembaga Non Pemerintah (NGO) dan Pemerintahan Desa yang secara geografis dan ketersediaan alamat responden dan kontak korespondensi yang jelas dan diketahui oleh peneliti.
5. Yang menjadi sampel merupakan Kepala/Ketua/Pimpinan Institusi atau yang didelegasikan untuk menjadi responden penelitian oleh Kepala/Ketua/Pimpinan Institusi.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian dapat dilihat pada table 3.2. berikut.

Tabel 3.2. *Stakeholder* Sampel Penelitian

No	Stakeholder	Kategori Sampel
1	Dinas Kehutanan Provinsi	Pemerintah
2	BPDASHL Provinsi Jambi	Pemerintah
3	Badan Restorasi Gambut dan Mangrove	Pemerintah
4	UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Tanjung Jabung Timur	Pemerintah
5	UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Muaro Jambi	Pemerintah
6	SKK Migas Petrochina International Jabung LTD	Swasta
7	PT. Trans Gas Indonesia	Swasta
14	WWF INDONESIA	NGO

No	Stakeholder	Kategori Sampel
15	Korea Indonesia Forest Cooperation Center	NGO
16	Desa Teluk Dawan Kabupaten Tanjabt timur	Pemerintah Desa
17	Desa Catur Rahayu Kabupaten Tanjabt timur	Pemerintah Desa
18	Desa Manis Mato Kabupaten Muaro Jambi	Pemerintah Desa
19	Desa Londerang Kabupaten Muaro Jambi	Pemerintah Desa

Sumber : Data Observasi Awal Penelitian

1.3. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui proses wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, disamping itu data sekunder juga akan digunakan untuk mendukung penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah tersedia yang bersifat data publik melalui proses studi kepustakaan, referensi-referensi serta dokumen yang diperoleh dari lokasi tempat penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan daftar yang telah dibuat untuk menjawab rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Variabel dan sumber data utama yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 3.3. Variabel dan Sumber Data

VARIABEL YANG DIUKUR	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE ANALISIS DATA
Identifikasi Pengelolaan Stakeholder	Preferensi Stakeholder terhadap HLG Londerang	Wawancara secara terstruktur dan mendalam kepada Sampel Kunci, Utama dan Pendukung	Analisis Stakeholder Freeman (1984)
	Motivasi Stakeholder		
Perencanaan Pengelolaan Stakeholder	Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Pendek oleh Stakeholder	Peraturan, Dokumen Perencanaan, Wawancara secara terstruktur dan mendalam kepada Sampel Kunci dan Utama	Analisis Konten Krippendorff (1980)

VARIABEL YANG DIUKUR	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE ANALISIS DATA
Struktur Organisasi Pengelolaan Stakeholder	Struktur Lembaga Pengelolaan	Wawancara secara terstruktur dan mendalam kepada	Analisis Deskriptif Fungsi
Pelaksanaan dan Pengawasan Pengelolaan Stakeholder	Keberlanjutan Pelaksanaan dan Pengawasan Lembaga Pengelolaan	Sampel Kunci dan Utama	Pengelolaan GR. Terry (1958)
Kinerja dan Peran Para Stakeholder	Hubungan antara Perencanaan dan Pelaksanaan Pengelolaan Stakeholder	Wawancara secara terstruktur dan mendalam kepada Sampel Kunci, Utama dan	Analisis Gap Hoffman dan Bateson (2006)
	Hubungan Keberlanjutan Kelembagaan Pengelolaan terhadap Kondisi Harapan Pengelolaan	Pendukung	Analisis SOAR Stavris, Cooperider dan Kelly (2003)

Sumber : Olahan data observasi awal penelitian

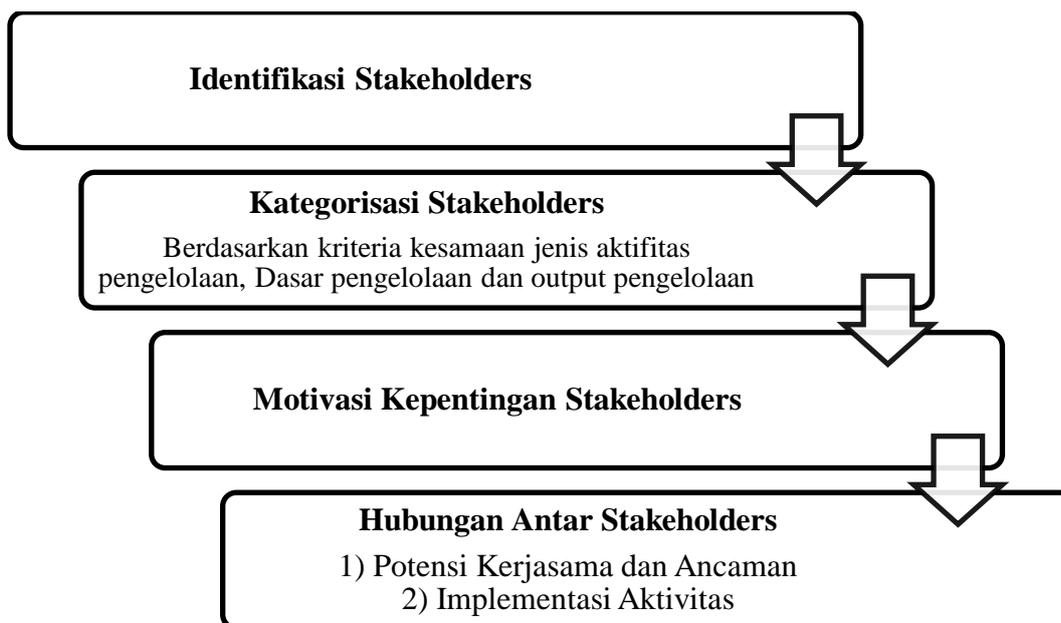
3.4. Metode Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder dikompilasi sistematis dalam matriks data penelitian untuk selanjutnya dianalisa secara kualitatif dan dideskripsikan dalam hasil penelitian, sedangkan untuk pengapsahan data digunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Secara detil untuk mencapai tujuan penelitian metode pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

3.4.1. Metode Pengolahan Data Kajian *Stakeholder*

Untuk tujuan 1 yaitu mengidentifikasi dan menganalisa kategori *stakeholder* yang melakukan pengelolaan kawasan Hutan Lindung Gambut Londerang menggunakan pendekatan Analisis *Stakeholder* (Freeman, 1984). Peneliti akan melakukan tiga tahap dalam analisis *stakeholder* yaitu melakukan identifikasi *stakeholder*, melakukan kategorisasi dan pengelompokan *stakeholder* serta melakukan investigasi hubungan antara *stakeholder*. Identifikasi Stakeholder disajikan berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan, selanjutnya dilakukan kajian masing-masing stakeholder untuk dilakukan pengelompokan berdasarkan pendekatan kriteria kesamaan jenis aktifitas pengelolaan, Dasar pengelolaan dan output pengelolaan

Berdasarkan pada posisi kelompok *stakeholder* tersebut, peneliti melakukan kajian Motivasi Kepentingan Stakeholder menggunakan pendekatan teori Kasper & Streit (1998) dan melakukan kajian investigasi hubungan antara stakeholder menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Hubungan berdasarkan Potensi Kerjasama dan Ancaman serta Kajian Investigasi Hubungan berdasarkan Implementasi Aktifitas Pengelolaan. Dalam investigasi Hubungan berdasarkan potensi kerjasama dan ancaman kompetisi, Kelompok Stakeholder dikelompokkan menjadi ^[1]*Swing stakeholder*, ^[2]*Offensive stakeholder*, ^[3]*Defensive stakeholder* dan ^[4]*Hold stakeholder* (Freeman, 1984). Secara sederhana dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Alur Kajian *Stakeholder* yang dilakukan

Penyusunan matriks Kajian *Stakeholder* dilakukan atas dasar deskripsi pernyataan responden yang dinyatakan dalam ukuran kuantitatif (skor), dan selanjutnya dikelompokkan menurut kriterianya. Penetapan skoring pertanyaan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Abbas (2005) yaitu pengukuran data berjenjang lima yang disajikan pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.4. Ukuran Kuantitatif skoring dalam Kajian *Stakeholders* Penelitian

Skor	Kriteria	Keterangan
Motivasi Kepentingan Stakeholder		
5	Sangat Tinggi	Sangat Berkepentingan untuk mempertahankan fungsi HLG Londerang

Skor	Kriteria	Keterangan
4	Tinggi	Berkepentingan untuk mempertahankan fungsi HLG Londerang
3	Cukup Tinggi	Cukup Berkepentingan untuk mempertahankan fungsi HLG Londerang
2	Kurang Tinggi	Kurang Berkepentingan untuk mempertahankan fungsi HLG Londerang
1	Rendah	Tidak Berkepentingan untuk mempertahankan fungsi HLG Londerang
Potensi Kerja Sama		
5	Sangat Tinggi	Sangat Berpeluang untuk kerjasama dengan HLG Londerang
4	Tinggi	Berpeluang untuk kerjasama dengan HLG Londerang
3	Cukup Tinggi	Cukup Berpeluang untuk kerjasama dengan HLG Londerang
2	Kurang Tinggi	Kurang Berpeluang untuk kerjasama dengan HLG Londerang
1	Rendah	Tidak Berpeluang untuk kerjasama dengan HLG Londerang
Potensi Ancaman		
5	Sangat Tinggi	Sangat Mengancam fungsi HLG Londerang
4	Tinggi	Mengancam fungsi HLG Londerang
3	Cukup Tinggi	Cukup Mengancam fungsi HLG Londerang
2	Kurang Tinggi	Kurang Mengancam fungsi HLG Londerang
1	Rendah	Tidak Mengancam fungsi HLG Londerang
Memiliki Rencana Pengelolaan		
5	Sangat Tinggi	Sangat Memiliki Rencana Pengelolaan
4	Tinggi	Memiliki Rencana Pengelolaan
3	Cukup Tinggi	Cukup Memiliki Rencana Pengelolaan
2	Kurang Tinggi	Kurang Memiliki Rencana Pengelolaan
1	Rendah	Tidak Memiliki Rencana Pengelolaan
Implementasi Pengelolaan		
5	Sangat Tinggi	Sangat Melakukan Implementasi Pengelolaan
4	Tinggi	Melakukan Implementasi Pengelolaan
3	Cukup Tinggi	Cukup Melakukan Implementasi Pengelolaan
2	Kurang Tinggi	Kurang Melakukan Implementasi Pengelolaan
1	Rendah	Tidak Melakukan Implementasi Pengelolaan

1.4.1. Metode Pengolahan Data Kajian Perencanaan dan Implementasi Pengelolaan Stakeholder

Untuk mencapai tujuan 2 yaitu Melakukan Kajian Perencanaan dan Implementasi Pengelolaan *Stakeholder* Kawasan Hutan Lindung Gambut Londerang yang selanjutnya dilakukan analisis Deskriptif terhadap Fungsi Manajemen (G.R. Terry, 1958) pada setiap responden penelitian. pertama dilakukan *desk study* terhadap literatur yang berkaitan dengan pengelolaan Hutan Lindung Gambut Londerang secara hierarikal, selanjutnya dilakukan Analisis konten (Krippendorf, 1980) dimulai dengan penggunaan data kualitatif menggunakan pendekatan *scoring* hasil Analisa *desk study* melalui kategori-kategori sesuai dengan analisis pemikiran peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan membuat klasifikasi data berdasarkan kategori-kategori yang dilakukan analisa penjabaran atau deskripsi terhadap hasil-hasil yang ditemukan sebagai produk hasil penelitian. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan Teknik *Content Analysis* terdapat pada gambar 3.2. berikut :



Gambar 3.2. Teknik *Content Analysis*

1.4.2. Metode Pengolahan Data Analisis SOAR

Untuk tujuan 3 yaitu Merumuskan Strategi Pengelolaan *Stakeholder* Kawasan Hutan Lindung Gambut Londerang, dalam upaya membuat rekomendasi strategi pengelolaan Hutan Lindung Gambut (HLG) Londerang, peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan analisis *SOAR (Strength Opportunity Aspiration and Result)* (Stavris, Cooperinder & Kelly, 2003), Peneliti akan menyusun faktor-faktor strategis yang menggambarkan bagaimana kekuatan internal dan peluang eksternal yang dihadapi untuk dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimiliki. Hasil analisis *SOAR* tersebut selanjutnya dibandingkan dengan menggunakan pendekatan Analisis *GAP* (Hoffman & Bateson, 2006) antara Kebijakan dan Peraturan yang berlaku dengan Implementasi Pengelolaan Hutan Lindung Gambut Londerang sehingga rekomendasi Strategi Pengelolaan yang dihasilkan dapat lebih komprehensif dan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan 2 (dua) hasil rumusan yaitu rumusan *Strategic Planning Fokus* perencanaan yang dilakukan berdasarkan hasil tabel *Strengths* dan *Opportunities* serta rumusan *Human Development Strategy* perencanaan yang fokus berdasarkan hasil tabel *Aspiration* dan *Results*.